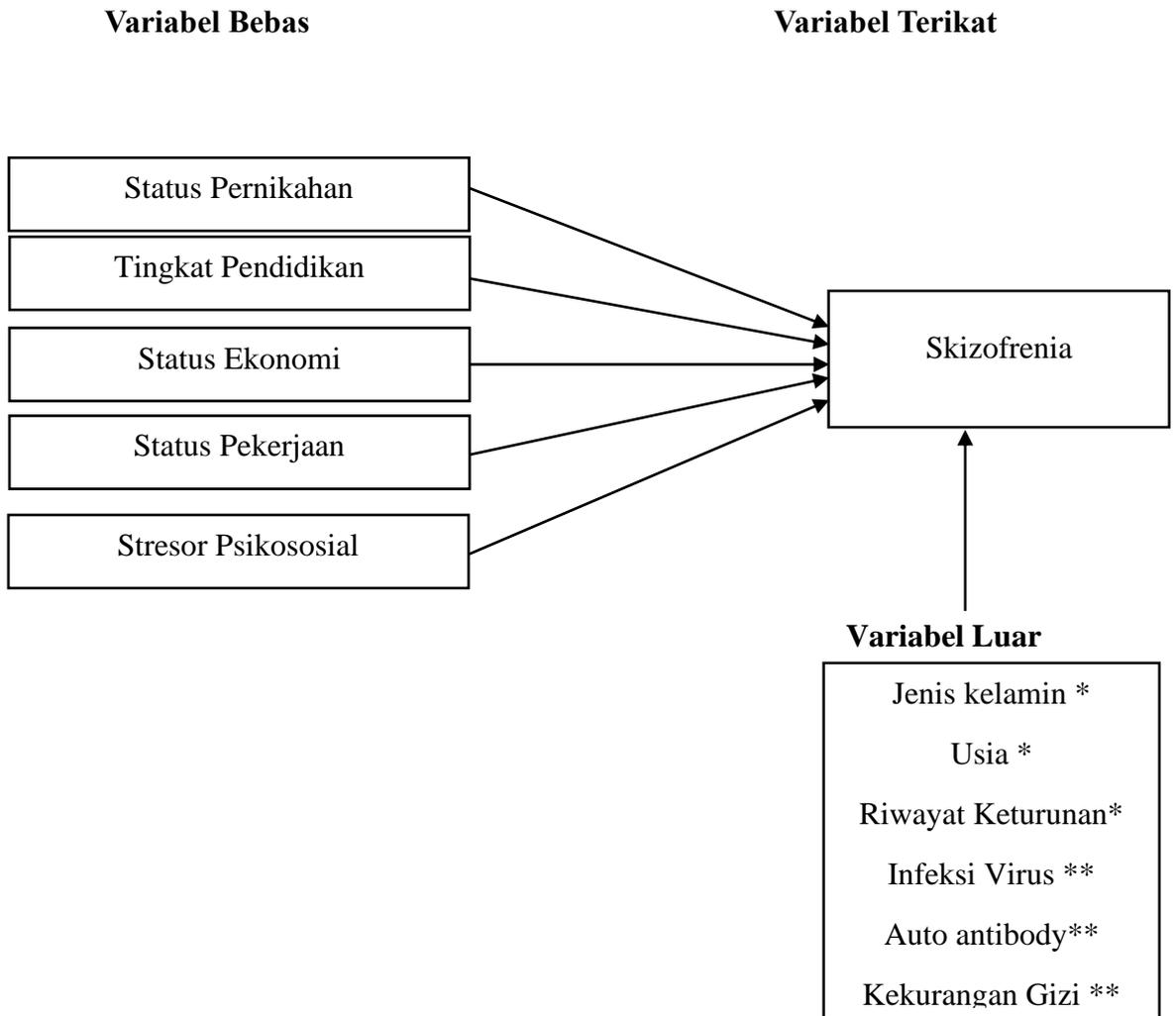


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Diteliti (tidak dianalisis) *

Tidak Diteliti **

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan Status Pernikahan dengan kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis tahun 2023.
2. Ada hubungan Status Pekerjaan dengan kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis tahun 2023.
3. Ada hubungan Status Ekonomi dengan kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis tahun 2023.
4. Ada hubungan Tingkat Pendidikan dengan kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis tahun 2023.
5. Ada hubungan Stressor Psikososial dengan kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis tahun 2023.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor seseorang yang memiliki risiko untuk menderita penyakit skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis yang terdiri dari yaitu status pekerjaan, status pernikahan, status ekonomi, tingkat Pendidikan serta stresor psikososial.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, Riwayat keturunan, Infeksi Virus, Auto Antibody, dan Kekurangan Gizi. Untuk jenis kelamin, usia dan Riwayat Keturunan diukur tetapi hanya untuk kebutuhan informasi peneliti. Untuk lingkungan, infeksi virus, auto antibody, dan kekurangan gizi tidak diteliti karena keterbatasan penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas					
1.	Status Pernikahan	Ikatan perkawinan pasien yang dilakukan sesuai ketentuan hukum dan ajaran agama dan hidup sebagai suami istri tanpa melakukan pelanggaran terhadap agama.	Kuesioner	Nominal	1) Tidak pernah menikah 2) Pernah menikah
2.	Status Pekerjaan	Segala sesuatu yang dikerjakan dan dijadikan pokok pencaharian dalam kehidupan pasien.	Kuesioner	Nominal	1) Tidak Bekerja 2) Bekerja
3.	Status Ekonomi	Status ekonomi adalah kedudukan yang diatur pada posisi dalam masyarakat dan kemampuan perekonomian suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup keluarga dan	Kuesioner	Nominal	1) Rendah (<UMK Kabupaten Ciamis Rp. 2.021.657) 2) Tinggi (\geq UMK Kabupaten Ciamis Rp. 2.021.657).

		memberikan tingkat ekonomi seseorang.			
4.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan merupakan pengalaman seseorang mengikuti Pendidikan formal yang dinilai berdasarkan ijazah tertinggi yang dimiliki, sehingga Pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu Pendidikan dasar merupakan Tingkat SD dan SMP, Pendidikan menengah merupakan SMU/Sederajat, dan Pendidikan tertinggi merupakan Pendidikan Tinggi/Sederajat (Peraturan RI No.13, 2015)	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dasar, Pendidikan terakhir lulus Tingkat SD dan SMP 2) Menengah, Pendidikan terakhir lulus Tingkat SMA/Sederajat 3) Tinggi, Pendidikan terakhir lulus Tingkat perguruan Tinggi/Sederajat
5.	Stressor Psikososial	Keadaan atau peristiwa yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang (pasien) sehingga orang tersebut terpaksa mengadakan penyesuaian diri (adaptasi) untuk menanggulangi stressor (tekanan mental) yang timbul akibat masalah yang terdapat dalam kehidupan pasien tersebut.	Kuesioner Instrumen Penilaian Stres Psikososial (IPSP) Sudiyanto (1998)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Malapetaka (>41) 2) Stres sangat berat (33-40) 3) Stres Berat (25-32) 4) Stres sedang (17-24) 5) Stres ringan (9-16) 6) Sedikit stress (1-8) 7) Tidak mengalami stress (0) Sudiyono (1998)
Variabel Terikat					
1.	Kejadian <i>Skizofrenia</i>	Skizofrenia adalah orang yang mengalami gangguan	Data sekunder dari	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ya (Kasus) 2) Tidak (Kontrol)

		jiwa atau mental kronis, pikiran, dan perilaku berdasarkan pemeriksaan psikologis dengan kriteria diagnosis diatur dalam buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ-III)	Puskesmas Rancah tahun 2023		
--	--	--	-----------------------------	--	--

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode *Case Control*. Penelitian kasus control adalah suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Efek identifikasi situasi responden pada saat ini yang kemudian faktor risiko tersebut diidentifikasi ada atau tidak kejadian faktor risiko tersebut di waktu yang lalu (Notoatmojo,2014).

Langkah awal melakukan penelitian ini yaitu dengan membagi dua kelompok responden. Kelompok responden pertama merupakan kelompok kasus yaitu seseorang yang didiagnosa menderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis pada tahun 2023. Selanjutnya untuk kelompok kontrol yaitu seseorang yang tidak didiagnosa menderita skizofrenia tetapi masih tinggal di daerah yang sama dengan kelompok kasus.

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Populasi Kasus

Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu seluruh penderita yang didiagnosa menderita penyakit skizofrenia dan berusia di atas 18 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis. Menurut data sekunder yang telah di dapatkan dari Puskesmas Rancah tahun 2023 terdapat populasi kasus sebesar 131 kasus.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah responden (anggota keluarga) yang bukan penderita penyakit Skizofrenia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rancah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditetapkan sebelumnya serta digunakan dalam penelitian dan diambil dengan menggunakan cara tertentu untuk memperoleh informasi mengenai populasi (Sugiyono, 2016).

Penentuan besarnya sampel penelitian dengan memperhatikan *Odds Ratio* hasil beberapa penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya tentang beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian Skizofrenia. Sesuai rancangan penelitian ini (*Case control*), besaran sampel dihitung dengan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$N = \frac{\{Z\alpha\sqrt{[2 \times P2(1 - P2)]} + Z\beta\sqrt{[P1(1 - P1) + P2(1 - P2)]}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

N= Besar sampel

P1= Proporsi paparan pada kelompok kasus

P2= proporsi paparan pada kelompok control

Z α = Tingkat kepercayaan 5% (1,96)

Z β = Presisi 80% (0,84)

OR= *Odd Ratio*

Dalam perhitungan sampel penelitian ini diambil dari OR (*Odd Ratio*) terkecil yaitu 3,385 (diperoleh dari penelitian Erlina, 2010).

Dalam perhitungan sampel penelitian ini diambil dari OR terkecil yaitu 3,385 (diperoleh dari penelitian Erlina, 2010).

$$\begin{aligned} P1 &= \frac{OR}{(OR + 1)} \\ &= \frac{3,385}{(3,385 + 1)} \\ &= \frac{3,385}{(4,385)} \end{aligned}$$

$$P1 = 0,771$$

$$\begin{aligned} P2 &= \frac{P1}{OR(1 + P1) + P1} \\ &= \frac{0,771}{3,385(1 - 0,771) + 0,771} \\ &= \frac{0,771}{3,385(0,229) + 0,771} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,771}{0,775 + 0,771}$$

$$P2 = 0,5$$

Di rumuskan :

$$N = \frac{\{Z\alpha\sqrt{[2 \times P2(1 - P2)]} + Z\beta\sqrt{[P1(1 - P1) + P2(1 - P2)]}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$N = \frac{\{1,96\sqrt{[2 \times 0,5(1 - 0,5)]} + 0,842\sqrt{[0,771(1 - 0,771) + 0,5(1 - 0,5)]}\}^2}{(0,771 - 0,5)^2}$$

$$N = \frac{\{1,96\sqrt{0,5} + 0,842\sqrt{[0,771(0,229) + 0,25]}\}^2}{(0,271)^2}$$

$$N = \frac{\{1,96 \times 0,707 + 0,842\sqrt{[0,176 + 0,25]}\}^2}{0,073}$$

$$N = \frac{\{1,385 + 0,842(0,652)\}^2}{0,073}$$

$$N = \frac{\{1,385 + 0,548\}^2}{0,073}$$

$$N = \frac{\{1,933\}^2}{0,073}$$

$$N = \frac{3,736}{0,073}$$

$$N = 51,178$$

Jadi, besaran sampel dalam penelitian ini yang dibutuhkan 52 responden. Perbandingan sampel control (*control*) dengan sampel kasus (*case*) pada penelitian ini adalah 1:2. Oleh karena itu penelitian ini jumlah total sampel adalah 156 responden. Terdiri dari 52 responden kasus (*case*) dan 104 responden kontrol (*control*).

Ada beberapa tahapan pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Teknik Pengambilan Sampel

1) Sampel Kelompok Kasus

Metode pengambilan sampel untuk kelompok kasus yaitu menggunakan metode total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi (Sugiyono, 2016). Sampel kelompok kasus pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa menderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis pada tahun 2023.

2) Sampel Kelompok Kontrol

Metode pengambilan sampel untuk kelompok kontrol yaitu menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan memiliki berbagai pertimbangan dan seleksi tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel kelompok kontrol pada penelitian ini adalah seseorang yang tidak didiagnosa menderita skizofrenia serta tidak memiliki gangguan mental emosional dengan melalui pertanyaan dari skrining kuesioner diri KIT posbindu penyakit tidak menular Puskesmas Rancah. Selain itu, sampel kelompok kontrol pun juga masih tinggal di daerah yang sama dengan kelompok kasus dengan pertimbangan bertempat

tinggal di sekitar rumah atau samping rumah kelompok kasus (tetangga kelompok kasus). Perbandingan yang digunakan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:2.

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

1) Kriteria inklusi kasus

- a) Pasien skizofrenia yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis.
- b) Proses wawancara dilakukan kepada keluarga pasien yang merawat (ayah/ibu/suami/istri/suadara yang berusia >20 tahun).
- c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi kasus

- a) Keluarga pasien dan pasien tersebut pindah tempat tinggal saat penelitian berlangsung.
- b) Keluarga pasien dalam keadaan tidak sehat atau sakit sehingga tidak bisa melakukan wawancara.
- c) Menolak untuk melakukan wawancara.

3) Kriteria inklusi kontrol

- a) Responden kasus merupakan tetangga dari kelompok kasus atau bertempat tinggal tidak jauh dari kelompok kasus.
- b) Tidak terdiagnosa mengidap penyakit skizofrenia dan gangguan mental emosional yang berusia >20 tahun dengan menggunakan skrining kuesioner diri KIT Posbindu

penyakit tidak menular Puskesmas Rancah untuk memastikan apakah kelompok kontrol tersebut tidak mengalami gangguan emosional.

- c) Bersedia menjadi responden.
 - d) Jenis kelamin kelompok kontrol sama dengan kelompok kasus.
- 4) Kriteria eksklusi kontrol.
- a) Responden kontrol tersebut pindah tempat tinggal saat penelitian berlangsung.
 - b) Keluarga responden kontrol dalam keadaan tidak sehat atau sakit sehingga tidak bisa melakukan wawancara.
 - c) Menolak untuk melakukan wawancara.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung berdasarkan hasil wawancara kepada responden kasus kontrol menggunakan alat ukur kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan seksi penyakit tidak menular Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dengan dilihat jumlah kasus setiap tahun dan setiap puskesmas yang ada di kabupaten Ciamis, data dari Puskesmas Rancah yang terdiri dari

nama, umur, diagnose dan alamat serta referensi yang mendukung penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada responden kasus dan kontrol pada penelitian ini.

2. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari karakteristik responden yang akan diteliti seperti usia, status pekerjaan, status pernikahan dan status ekonomi. Selain itu, ada pertanyaan tentang riwayat keturunan dan stresor psikososial dengan menggunakan kuesioner Instrumen Penelitian Stresor Psikososial (IPSP) oleh Sudyanto (1998).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey awal di Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis melalui seksi penyakit tidak menular dan Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis melalui pemegang program Kesehatan Jiwa.
- b. Melakukan studi literatur dan mengumpulkan semua bahan kepustakaan yang berkaitan faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit skizofrenia dari faktor internal dan eksternal sebagai bahan referensi dan tinjauan kepustakaan.

- c. Membuat kuesioner penelitian tentang karakteristik responden dan menggunakan kuesioner Instrumen Penilaian Stres Psikososial (IPSP) yang telah diuji dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.
- d. Menetapkan dan melaksanakan teknik matching terhadap variable kasus dan kontrol yang terdiri dari matching tempat penelitian dan jenis kelamin.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan izin kepada pihak Kelurahan, RW dan RT setempat yang dijadikan tempat untuk lokasi penelitian.
- b. Responden kasus dan kontrol mengisi lembar persetujuan bila setuju jika dijadikan responden untuk penelitian.
- c. Melakukan wawancara kepada responden penelitian dengan menggunakan kuesioner.
- d. Mengumpulkan data sesuai jumlah sampel yang diinginkan dan melakukan analisis hasil kuesioner penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kuesioner tersebut. Penelitian akan memeriksa kelengkapan, kejelasan jawabanm konsistensi maupun kesalahan anat jawaban pada kuesioner tersebut.

- b. *Scoring* yaitu data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara tersebut diperiksa dan diberi nilai atau *score*. *Scoring* pada kuesioner IPSP ini adalah dengan memberi bobot 0 jika tidak terganggu, 1 jika terganggu dan 2 jika sangat terganggu oleh peristiwa yang sudah tertera di kuosiner tersebut. Untuk objektif penilaian derajat besarnya stressor, maka diberikan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2 Butir dan bobot peristiwa Stressor Psikososial

Butir Soal	Bobot
1-5	1
6-10	2
11-15	3
16-20	4
21-30	5
31-35	6

Sumber: Sudyanto, 1998

Perhitungan *score* masing-masing butir adalah dengan mengandalikan bobot butir dengan bobot perasaan (tidak terganggu, terganggu dan sangat terganggu) responden terhadap peristiwa tersebut yang kemudian taraf beratnya stressor psikososial tersebut ditentukan dengan menjumlah semua butir peristiwa yang ada. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi 210. Bila seseorang tidak dikatakan stress atau mengalami stress psikososial jika skor 0 dan jika skor >41 maka orang tersebut

mengalami malapetaka atau sudah di atas tingkat stress sangat berat (Malapetaka).

c. *Coding*, yaitu mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau balagan. Memberikan kode tersebut sangat berguna untuk memasukkan data yang akan kita olah.

1) Usia

a) Usia Produktif (18-64 tahun) (kode 1)

b) Usia Tidak Produktif (>65 tahun) (kode 2)

2) Status Pekerjaan

a) Tidak Bekerja (kode 1)

b) Bekerja (kode 2)

3) Status Pernikahan

a) Tidak Pernah Menikah (kode 1)

b) Menikah (kode 2)

4) Status Ekonomi

a) Rendah (kode 1)

b) Tinggi (kode 2)

5) Tingkat Pendidikan

a) Dasar (kode 1)

b) Menengah (kode 2)

c) Tinggi (kode 3)

6) Riwayat Keturunan

- a) Ya (kode 1)
- b) Tidak (kode 2)

7) Stresor Psikososial

- a) Malapetaka (>41) (kode 1)
- b) Stress sangat berat (33-40) (kode 2)
- c) Stres berat (25-32) (kode 3)
- d) Stress Sedang (17-24) (kode 4)
- e) Stress Ringan (9-16) (kode 5)
- f) Sedikit stress (1-8) (kode 6)
- g) Tidak mengalami stress (kode 7)

8) Kejadian Skizofrenia

- a) Ya (kode 1)
- b) Tidak (kode 2)

- d. Data entry, yaitu proses memasukan data ke dalam computer untuk memperoleh data yang siap diolah dengan program SPSS versi 20 *for windows*.
- e. *Cleaning*, yaitu proses melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali untuk melihat beberapa kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data yang dimasukkan dan sebagainya yang nantinya akan dilakukan pengoreksian Kembali.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah tersebut kemudian dianalisis dan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti serta mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terkait menggunakan program komputer (SPSS).

Jenis analisis penelitian yang digunakan adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik di setiap variabel penelitian. Untuk data numerik yang digunakan nilai mean, median, standart deviasi, range, minimal dan maksimal. Dalam analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (bebas dan terkait) yang diduga berhubungan. Dalam penelitian ini dilakukan *uji chi square* dengan nilai kemaknaan p value = 0,005. Jika p value < 0,05 maka H_a diterima dengan H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Jika p value \geq 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait.

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait pada uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- 1) Pada hubungan antara usia dan riwayat keturunan dengan kejadian skizofrenia yaitu menggunakan tabel 2×2 dijumpai nilai expected (harapan) >5 , maka untuk melihat hubungan antara variabel usia dan riwayat keturunan adalah dengan uji Fisher Exact Test.
- 2) Pada hubungan antara status pekerjaan, status pernikahan dan status ekonomi dengan kejadian skizofrenia yaitu menggunakan tabel 2×2 tidak dijumpai nilai expected (harapan) <5 , maka untuk melihat hubungan antara variabel status pekerjaan dan status pernikahan adalah dengan *Uji Continuity Correction*.
- 3) Pada hubungan stresor psikososial dengan kejadian skizofrenia yaitu menggunakan tabel 3×2 , maka untuk melihat hubungan antara variabel tingkat pendidikan dan stresor psikososial adalah dengan uji Pearson Chi Square.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan melihat nilai OR (odds ratio). Kriteria OR adalah:

- 1) Nilai $OR=1$, bukan merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.

- 2) Nilai $OR > 1$, merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- 3) Nilai $OR < 1$, merupakan faktor protektif terjadinya kasus.